

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pembentukan karakter disiplin siswa melalui pembiasaan tahfidzul Qur'an pada siswa kelas IX Salafiyah Wustha Putra Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta Tahun Pelajaran 2025/2026, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi program tahfidzul Qur'an di kelas IX Salafiyah Wustha Putra Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta dilaksanakan secara terstruktur dan berkesinambungan melalui kegiatan talaqqi, muroja'ah, setoran hafalan, serta evaluasi hafalan secara rutin. Program tahfidz tersebut dilaksanakan berdasarkan target hafalan yang telah ditetapkan dan dibimbing langsung oleh guru tahfidz dalam kegiatan halaqah. Pelaksanaan program tahfidzul Qur'an tidak hanya berorientasi pada peningkatan kemampuan hafalan siswa, tetapi juga diarahkan sebagai sarana pembinaan karakter disiplin melalui pembiasaan perilaku yang tertib, teratur, dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.
2. Proses pembentukan karakter disiplin siswa melalui pembiasaan tahfidzul Qur'an dilaksanakan melalui kegiatan yang dilakukan secara konsisten dan berulang. Kegiatan tahfidz membentuk kebiasaan siswa untuk hadir tepat waktu, mematuhi tata tertib halaqah, menjaga konsistensi muroja'ah, serta bertanggung jawab terhadap target hafalan yang telah ditentukan. Selain itu, keteladanan guru, pemberian motivasi, pembiasaan yang berkelanjutan, serta pengawasan dalam kegiatan tahfidz menjadi faktor penting dalam proses pembentukan karakter disiplin siswa. Melalui proses pembiasaan tersebut, siswa secara bertahap menunjukkan perubahan perilaku yang lebih disiplin, tertib, dan bertanggung jawab baik dalam kegiatan tahfidz maupun aktivitas pembelajaran lainnya.
3. Faktor pendukung dalam pembentukan karakter disiplin melalui kegiatan tahfidzul Qur'an meliputi adanya program tahfidz yang terstruktur, dukungan dari pihak sekolah, peran aktif guru tahfidz dalam melakukan

pembinaan, lingkungan pesantren yang kondusif, serta adanya target hafalan dan evaluasi rutin. Adapun faktor penghambat meliputi rendahnya motivasi sebagian siswa, kurangnya konsistensi dalam melakukan muroja'ah, kondisi siswa yang kurang fokus ketika kegiatan berlangsung, serta masih adanya siswa yang belum disiplin dalam mengikuti jadwal tahfidz. Faktor-faktor tersebut mempengaruhi optimalisasi proses pembentukan karakter disiplin sehingga diperlukan pembinaan, pengawasan, dan pendampingan yang lebih intensif dalam pelaksanaan program tahfidzul Qur'an.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pelaksanaan program tahfidzul Qur'an melalui penguatan sistem pembinaan, pengawasan, dan evaluasi kegiatan secara berkelanjutan. Selain itu, sekolah diharapkan dapat menyediakan program pendukung yang mampu meningkatkan motivasi dan kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan tahfidzul Qur'an.
2. Bagi guru tahfidz, diharapkan dapat meningkatkan peran sebagai pembimbing, pendidik, dan teladan dalam membentuk karakter disiplin siswa melalui pendekatan yang lebih komunikatif, motivatif, dan konsisten. Guru juga diharapkan mampu menerapkan strategi pembelajaran yang variatif agar siswa lebih aktif, fokus, dan antusias dalam mengikuti kegiatan tahfidz.
3. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab dalam mengikuti kegiatan tahfidzul Qur'an dengan menjaga konsistensi muroja'ah, mematuhi tata tertib yang berlaku, serta memanfaatkan kegiatan tahfidz sebagai sarana pembentukan karakter disiplin dan pengendalian diri.
4. Bagi orang tua, diharapkan dapat memberikan dukungan, perhatian, serta pendampingan kepada siswa dalam menjaga hafalan dan membiasakan

perilaku disiplin di lingkungan keluarga sehingga proses pembentukan karakter disiplin dapat berlangsung secara optimal dan berkesinambungan antara lingkungan sekolah dan lingkungan rumah.

5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai pembentukan karakter melalui program tahfidzul Qur'an dengan cakupan yang lebih luas, baik pada aspek karakter lainnya maupun melalui pendekatan dan metode penelitian yang berbeda, sehingga dapat memperkaya kajian ilmiah mengenai pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an.